



PENERAPAN KERANGKA KERJA COBIT 5 UNTUK AUDIT SISTEM INFORMASI DALAM PENGELOLAAN HAJI DAN UMROH

Rahmat Hidayat¹, Khairul Imtihan², Maulana Ashari³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

Jln. Basuki Rahmat No.105 Praya Lombok Tengah 83511

¹rahmathidayat48794@gmail.com, ²khairulimtihan31@gmail.com, ³aarydarkmaul@gmail.com

Abstract

The management of Hajj and Umrah at the Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah has implemented the use of an Integrated Information and Computerization System called SISKOHAT. SISKOHAT is a web-based application used to process Hajj and Umrah registration data. To evaluate the performance and efficiency of SISKOHAT, an audit needs to be conducted to ensure that the information system management is carried out according to the applicable procedures and standards. The SISKOHAT audit uses the COBIT 5 Framework with the stages of (1) Enterprise Goals, (2) IT Related Goals, (3) Process, (4) Maturity Level Calculation, and (5) Improvement Recommendations. Based on the Vision and Mission of the Ministry of Religious Affairs of Central Lombok Regency, the identified Enterprise Goals consist of a competitive portfolio and services, compliance with laws and external regulations, and a customer-oriented culture. The determined Enterprise Goals set the IT Related Goals, namely aligning IT and business strategy, optimizing the returns from the IT-enabled investment portfolio, IT service delivery, enhancing business process performance by integrating technology into business operations, and ensuring data and application security protection. The audit results of SISKOHAT with an average maturity level calculation value of 2.61 fall into level 3 (Established), which means that it has achieved its goals in a more organized manner.

Keywords : Kementerian Agama, Audits, COBIT 5, SISKOHAT

Abstrak

Pengelolaan Haji dan Umroh pada Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah telah menerapkan penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Terpadu yang disebut dengan SISKOHAT. SISKOHAT merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengolah data pendaftaran Haji dan Umroh. Untuk mengetahui kinerja dan efisiensi SISKOHAT perlu diadakan Audit untuk memberika kepastian bahwa pengelolaan sistem informasi dilakukan sesuai prosedur dan standar yang berlaku. Audit SISKOHAT menggunakan *Framework COBIT 5* dengan tahapan (1) *Enterprise Goals*, (2) *IT Related Goals*, (3) Proses (4) Perhitungan Maturity Level dan (5) Rekomendasi Perbaikan. Berdsarkan Visi, Misi Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah didapatkan *Enterprise Goals* yang terdiri dari portofolio dan layanan kompetitif, kepatuhan hukum dan peraturan eksternal, budaya berorientasi pelanggan. Hasil penentuan *Enterprise Goals* ditetapkan *IT Related Goals* yaitu penyesuaian TI dan strategi bisnis, mengoptimalkan hasil dari investasi portofolio, layanan berbasis TI, pengiriman layanan TI, meningkatkan kinerja proses bisnis dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam operasi bisnis, perlindungan keamanan data dan aplikasi. Hasil dari audit SISKOHAT dengan nilai rata-rata perhitungan *maturity level* adalah 2,61 berada pada level 3 (*Established*) yaitu telah mencapai tujuan dengan lebih terorganisir.

Kata kunci : Kementerian Agama, Audit, COBIT 5, SISKOHAT.



1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan esensial bagi berbagai jenis organisasi[1], termasuk perusahaan, lembaga pemerintahan, dan entitas swasta[2]. Teknologi ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja guna mencapai pengelolaan TI yang optima[3]. Pengawasan dan evaluasi secara teratur terhadap kinerja teknologi informasi, infrastruktur[4], dan layanan menjadi kunci untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan[5], serta mengidentifikasi potensi kelemahan yang belum terdeteksi[6]. Standar penilaian dalam pengelolaan sistem informasi menjadi penting guna memperbaiki kualitas layanan dan mengurangi risiko yang mungkin timbul[7]. Melalui prosedur evaluasi yang terstruktur, sebuah organisasi dapat menilai pencapaian dalam pelayanan dengan lebih akurat[8].

Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah adalah bagian dari struktur pemerintahan di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia[9], yang bertugas mengurus hal-hal terkait agama di wilayah Kabupaten Lombok Tengah[10]. Sebagai perwakilan pemerintah pusat, instansi ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola urusan agama di tingkat kabupaten tersebut[11]. Kementerian agama kabupaten lombok tengah menggunakan teknologi informasi (TI) dengan menerapkan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)[12]. SISKOHAT adalah aplikasi berbasis web yang berguna bagi untuk mengolah data pendaftaran haji dan umroh[13]. Selain itu juga aplikasi ini dapat digunakan sebagai manajemen karena di dalam databasenya yang relative lengkap[14]. Penggunaan aplikasi SISKOHAT ini pada kementerian agama kabupaten lombok tengah dalam bidang penyelenggaraan haji dan umroh merupakan salah satu pendukung kinerja penggunaannya[15], namun hal tersebut belum menjamin bahwa pada kementerian agama lombok tengah di bidang penyelenggaraan haji dan umroh telah betul-betul menerapkan teknologi informasi[16]. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki mutu layanan haji dan umroh[17], untuk mengidentifikasi dan mengelola resiko yang muncul dan memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat sasaran[18].

Oleh karena itu penelitian tertarik mengetahui tentang teknologi informasi aplikasi SISKOHAT yang digunakan oleh kementerian agama kabupaten lombok tengah. sudah sesuai dengan yang dibutuhkan kementerian agama kabuapten itu sendiri maupun sesuai standar yang berlaku[19], dengan melakukan audit sistem informasi secara langsung di kementerian agama Kabupaten Lombok Tengah[20]. menggunakan Framework COBIT versi 5 dan akan berfokus pada domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini dilakukan oleh Dialul Munir, Eva Zuraidah Audit Sistem Informasi Aplikasi Fingerprint Menggunakan Cobit 5 Hasil penelitian yang mengevaluasi sistem informasi aplikasi absensi fingerprint dengan domain kerangka kerja COBIT 5 yaitu DSS 01 dan DSS 03, dapat disimpulkan bahwa audit tersebut menunjukkan pencapaian yang mendekati target yang diinginkan. Hasil pengolahan data dari survei melalui kuesioner telah menghasilkan informasi yang memadai, dan penilaian pada level F telah memenuhi standar. Penilaian keseluruhan pada model kemampuan perusahaan mencapai level 4, yang menunjukkan bahwa memberikan kompensasi kepada karyawan yang terlambat dapat meningkatkan produktivitas mereka secara signifikan dalam melakukan tugas-tugas mereka. [4].

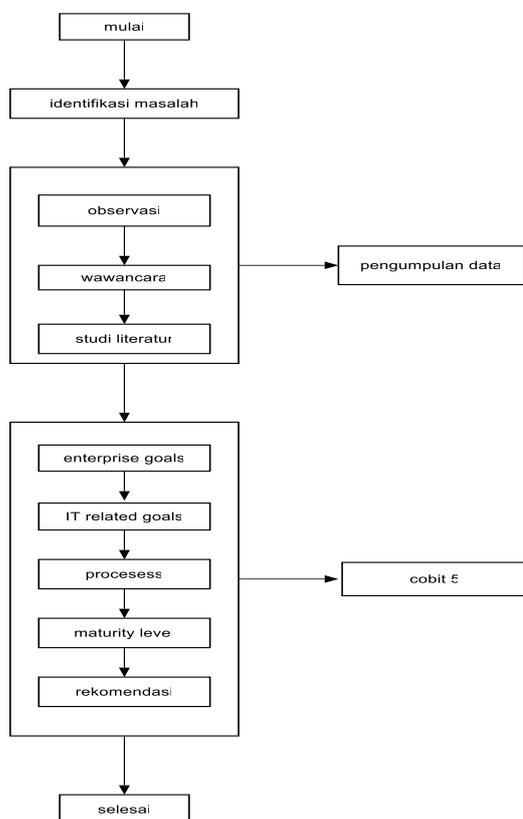
Penelitian ini dilakukan oleh Ervina Saputri, Khoirun Nisa Audit SI Menggunakan Kerangka Cobit 5. Hasil dari audit ini dapat menjadi dasar untuk rekomendasi dan perbaikan proses yang ada di perusahaan tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan.

Penelitian dilakukan oleh Peni Rahma Sari, Siti Faizah "Audit Sistem Informasi Aplikasi Pygmalio Synchronization System (PSS) Menggunakan Framework Cobit 5 Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa area yang memerlukan perbaikan untuk mengatasi kendala yang muncul dalam aplikasi. Perbaikan ini diharapkan dapat mengurangi hambatan yang terjadi saat sistem digunakan. Selain itu, ditemukan bahwa kedua domain DSS dan MEA memiliki indeks yang sama yaitu 3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses TI telah dilaksanakan dan tersandarasi dengan baik.

Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat kesamaan framework yang digunakan. Adapun perbedaan dari penelitian ini ada pada sistem informasi yang diteliti, objek penelitian dan domain yang digunakan dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan domain DSS dan MEA sedangkan pada penelitian menggunakan domain EDM (Evaluate Direct and Monitor).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini mencakup serangkaian tahapan-tahapan yang dilakukan secara berurutan :

3.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah peneliti melihat langsung masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian.

3.3. Pengumpulan Data

Pertama Observasi Peneliti turun langsung untuk melihat keadaan yang sebenarnya dilapangan secara langsung dan bertemu dengan orang-orang yang bersangkutan.

Kedua Wawancara Melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan data apa yang akan diteliti kepada narasumber atau kepala instansi.

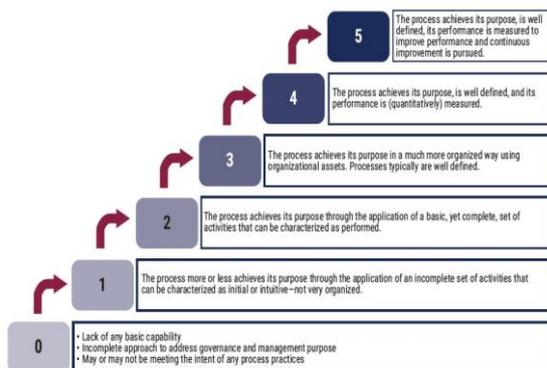
Ketiga Studi Pustaka di lakukan dengan mengumpulkan beberapa konsep,pendekatan dan kerangka kerja dalam domain sistem informasi atau teknologi informasi secara umum, termasuk juga teknologi informasi secara spesifik.

3.4. Evaluasi Audit

Dalam melakukan evaluasi audit langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan Enterprise Goals dengan menyelaraskan visi pada perusahaan/instansi. Selanjutnya menentukan IT related goals agar tujuan dari perusahaan/instansi selaras dengan tujuan Teknologi informasi.

Ketiga Proseses Turunan dari IT related goals adalah proses untuk melakukan audit dengan menggunakan domain yang didapatkan setelah IT related goals, pada tahapan ini peneliti hanya menggunakan Proseses yang Hanya domain EDM yang memusatkan perhatian pada tata kelola, sementara domain lain seperti APO, BAI, DSS, dan MEA memiliki fokus yang berbeda seperti penyelarasan, perencanaan,pengorganisasian, pembangunan,pengadaan,implementasi, pengiriman, dukungan, dan evaluasi.

Keempat Maturity Level Turunan dari enterprise goals, IT related goals dan proses adalah Maturity Level dimana maturity level di hitung dengan cara menghitung rekapitulasi kuesioner dan menghitung nilai dan tingkat kapabilitas.



Gambar 2. Capability Levels For Processes [21]

Keterangan Gambar :

- Level 0 : Kemampuan belum tersedia, pendekatan untuk mengatasi tata kelola dan manajemen tidak diterapkan, dan pelaksanaan praktik terbaik tidak diimplementasikan, baik ada maupun tidak.
- Level 1 : Proses mencapai sasaran melalui penerapan kegiatan yang kurang lengkap dapat dianggap sebagai kurang terstruktur secara intuitif.
- Level 2 : Proses mencapai sasarannya dengan menerapkan serangkaian kegiatan yang komprehensif dan fundamental, yang dapat diidentifikasi sebagai pencapaian yang optimal.
- Level 3 : Mencapai tujuan dengan lebih terorganisir melibatkan pemanfaatan aset organisasi yang efisien, dengan proses yang telah didefinisikan dengan baik.
- Level 4 : Proses ini berhasil mencapai tujuannya dan memiliki definisi kinerja yang dapat diukur secara kuantitatif.
- Level 5 : proses ini mencapai tujuannya, mendefinisikan dan meningkatkan dengan baik kinerjanya (secara kuantitatif) dapat diukur serta melakukan perbaikan terus menerus.

Setiap proses yang dinilai akan menghasilkan 4 level rating point seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Capability Levels Rating [21]

Skala	Keterangan	Capaian %
N	<i>Not Achivied</i>	0 - 15
P	<i>Partially Achivied</i>	15 - 50
L	<i>Largely Achivied</i>	50 - 85
F	<i>Fully Achivied</i>	85 - 100

- Not Achivied*, jika evaluasi menghasilkan 0% - 15%.
- Partially Achivied*, jika evaluasi menghasilkan > 15% - 50%.
- Largely Achivied*, jika evaluasi menghasilkan > 50% - 85%.
- Fully Achivied*, jika evaluasi menghasilkan > 85% - 100%.

Kelima Rekomendasi Setelah mendapatkan nilai dari Maturity Level Maka langkah yang terakhir yaitu rekomendasi perbaikan yang dimana untuk rekomendasi perbaikan adalah yang tingkat capabilitasnya paling rendah atau yang mendapatkan nilai yang paling rendah pada perhitungan maturity level maka itulah yang akan menjadi rekomendasi perbaikan berdasarkan panduan COBIT 5.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Enterprise Goals adalah Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi COBIT Enterprise Goals yang sesuai dengan visi kementerian agama kabupaten lombok tengah. Dari visi kementerian agama kabupaten lombok tengah maka di dapatkan enterprise goals yang paling sesuai. Visi kementerian agama kabupaten lombok tengah Terwujudnya pelayanan prima dalam kehidupan beragama demi kokohnya kerukunan umat beragama, berbangsa dan bernegara.

Tabel 2. Visi Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah

No	Visi	Enterprise Goals
1	Terwujudnya pelayanan prima	2). Portofolio produk dan



	dalam kehidupan beragama	layanan yang kompetitif 4). Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal
2	Demi kokohnya kerukunan umat beragama, berbangsa dan bernegara.	6). Budaya berorientasi pelanggan

		portofolio dan layanan berbasis TI. 07). Penyediaan layanan TI yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan bisnis. 09). ketangkasan TI 12). Meningkatkan kinerja proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi, data, dan teknologi ke dalam operasi bisnis. 17). Pengetahuan, keterampilan, dan dorongan untuk merangsang inovasi dalam konteks bisnis.
2	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal	02). Kepatuhan teknologi informasi dan pendukungnya terhadap ketaatan bisnis terhadap hukum dan peraturan eksternal. 10). Perlindungan keamanan data, infrastruktur pengolahan, dan aplikasi.
3	Budaya berorientasi pelanggan	01). Penyesuaian TI dan strategi bisnis. 07). Pengiriman layanan TI sesuai kebutuhan bisnis.

Proses Pemetaan *Enterprise Goals* ke *IT Related Goals*

Gambar 3. Pemetaan *Enterprise Goals* ke *IT Related Goals*

Pada langkah sebelumnya diperoleh 3 (tiga) *Enterprise Goals* yaitu Portofolio produk dan layanan yang kompetitif, Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal dan Budaya berorientasi pelanggan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Pemetaan *IT Related Goals* ke *Process*

No	<i>Enterprise Goals</i>	<i>IT Related Goals</i>
1.	Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	01). Integrasi TI dengan strategi bisnis. 05). Mengoptimalkan hasil dari investasi

Proses Pemetaan *IT Related Goals* ke *Processes*.



		IT-related Goal																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
Evaluate, Direct and Monitor	EDM01	P	S	P	S	S	P		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
	EDM02	P	S	S	P	P	P	S		S	S	S	S	S	S	S	P	S
	EDM03	S	S	S	P	P	S	S	P		S	S	S	S	P	S	S	S
	EDM04	S		S	S	S	S	S	P	P		S			P	S		S
	EDM05	S	S	P			P	P					S	S	S	S		S

Gambar 4. Pemetaan IT Related Goals ke Proses

Dari pemetaan tujuan terkait TI ke dalam proses, peneliti akan menggunakan domain COBIT 5 yaitu EDM (Evaluate, Direct, and Monitor), termasuk semua subdomainnya, yaitu EDM01, EDM02, EDM03, EDM04, dan EDM05.

Tabel 4. Hasil Pemetaan IT Related Goals ke Process

No	IT Related goals	Processes
1	01) Integrasi TI dengan strategi bisnis.	EDM01 EDM02
	05). Mengoptimalkan hasil dari investasi portofolio dan layanan berbasis TI.	EDM02
	07) Penyediaan layanan TI yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan bisnis.	EDM01 EDM02 EDM05
	09) Ketangkasn TI	EDM04
	12) Meningkatkan kinerja proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi, data, dan teknologi ke dalam operasi bisnis.	
	17) Pengetahuan, keterampilan, dan dorongan untuk merangsang inovasi dalam konteks bisnis.	EDM02

2	02) Kepatuhan teknologi informasi dan pendukungnya terhadap ketaatan bisnis terhadap hukum dan peraturan eksternal.	
	10) Perlindungan keamanan data, infrastruktur pengolahan, dan aplikasi.	EDM03
3	01) Integrasi TI dengan strategi bisnis.	EDM01 EDM02
	07) Pengiriman layanan TI sesuai kebutuhan bisnis.	EDM01 EDM02 EDM05

4.1. Perhitungan Maturity Level

1. EDM01: Mengoptimalkan struktur dan perbaikan dalam kerangka kerja tata kelola.

Tabel 5. Hasil perhitungan domain EDM01

Proses	Keterangan	Nilai
EDM01.01	Evaluasi Sistem Tata Kelola	3,63
EDM01.02	Mengarahkan Sistem Pemerintahan	3,63
EDM01.03	Memantau sistem pemerintahan	3,96
Rata - Rata		3,74

Nilai yang diperoleh domain EDM01 adalah 3,74.

2. EDM02 : memastikan Penggiriman Manfaat

Tabel 6. Hasil perhitungan domain EDM02

Proses	Keterangan	Nilai
EDM02.01	Evaluasi optimasi nilai	4,29
EDM02.02	Optimalisasi nilai langsung	4,62
EDM02.03	Pantau optimalisasi nilai	2,31
Rata - Rata		3,74

Nilai yang diperoleh domain EDM02 adalah 3,74.

3. EDM03 : Memastikan Optimasi Risiko

Tabel 7. Hasil perhitungan domain EDM03

Proses	Keterangan	Nilai
EDM03.01	Evaluasi manajemen resiko	1,98



EDM03.02	Manajemen resiko langsung	1,98
EDM03.03	Memantau manajemen resiko	1,32
Rata - Rata		1,76

Nilai yang diperoleh domain EDM03 adalah 1,76.

4. EDM04 : Memastikan Optimalisasi Sumber Daya

Tabel 8. Hasil perhitungan domain EDM04

Proses	Keterangan	Nilai
EDM04.01	Evaluasi pengelolaan sumber daya	2,31
EDM04.02	Manajemen sumber daya langsung	2,97
EDM04.03	Pantau pengelolaan sumber daya	1,98
Rata - Rata		2,42

Nilai yang diperoleh domain EDM04 adalah 2,42.

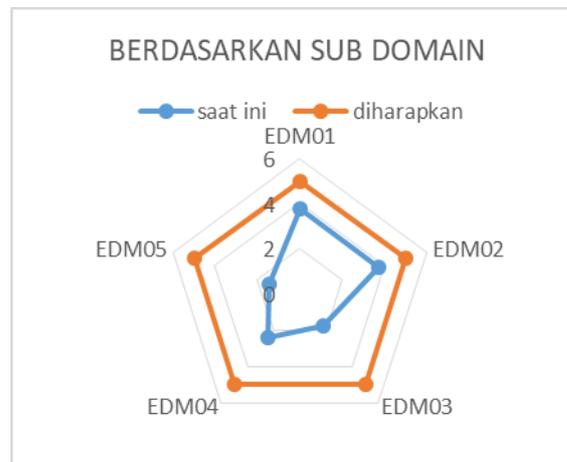
5. EDM05 : Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan

Tabel 9. Hasil perhitungan domain EDM05

Proses	Keterangan	Nilai
EDM05.01	Evaluasi pelaporan pemangku kepentingan persyaratan	0,99
EDM05.02	Komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan dan pelaporan	2,31
EDM05.03	Pantau komunikasi pemangku kepentingan	0,99
Rata - Rata		1,43

Nilai yang diperoleh domain EDM05 adalah 1,43.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai maturity level diatas diperoleh nilai rata - rata dari sub domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*) pada sub domain EDM01 = 3.74, sub domain EDM02 = 3.74, sub domain EDM03 =1.76, sub domain EDM04 =2.42 dan sub domain EDM05 =1.43



Gambar 5. Level Kematangan Berdasarkan Proses

Berdasarkan level kematangan diatas terlihat bahwa nilai tertinggi adalah 3,74 yaitu EDM01 dan EDM02 dan nilai yang paling rendah adalah 1,43 yaitu EDM05. Dari hasil analisis diatas yang menjadi rekomendasi penelitian yang dilakukan di kantor kementerian agama kabupaten lombok tengah yaitu EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency*.

Rekomendasi :

1. Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah dalam keterbukaan informasi antara pihak-pihak internal dan eksternal telah dilakukan dan perlu ditingkatkan dengan mengadakan pertemuan dan berkoordinasi secara teratur.
2. Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah telah mendokumentasikan kinerja pengelolaan sistem informasi dan namun belum diintegrasikan menggunakan teknologi informasi.
3. Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah melakukan monitoring terhadap transparansi stakeholder.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah didapatkan hasil perhitungan dari Audit Sistem Informasi Pengelolaan Haji dan Umroh domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*) sub domain EDM01 = 3.74, sub domain EDM02 =3.74, sub domain EDM03 =1.76, sub domain EDM04=2.42 dan sub domain EDM05 =1.43 dan didapatkan



nilai rata - rata pada semua sub domain EDM yaitu 2,61 atau berada pada level 3 (Established).

Saran penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT versi 5 dan menggunakan domain EDM (Evaluate, Direct and Monitor). Dapat dijadikan referensi sebagai tolak ukur melakukan audit sistem informasi dengan objek yang berbeda.
2. Untuk melengkapi proses audit sistem informasi yang telah dilakukan sebelumnya, untuk peneliti selanjutnya menggunakan kerangka kerja COBIT versi 5 dan berfokus pada domain seperti APO, BAI, MEA dan DSS untuk melaksanakan audit sistem informasi di objek yang sama maupun berbeda.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan judul Penerapan Kerangka Kerja COBIT 5 Untuk Audit Sistem Informasi Dalam Pengelolaan Haji dan Umroh. Dengan selesainya tugas akhir ini, bukanlah menjadi akhir melainkan suatu awal baru untuk memulai pertualangan hidup baru. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam memberikan bimbingan selama proses tugas akhir ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA:

- [1] D. Darwis, N. Y. Solehah, and D. Dartnono, "Penerapan Framework Cobit 5 Untuk Audit Tata Kelola Keamanan Informasi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung, *TELEFORTECH J. Telemat. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 3845, 2021.
- [2] F. Hanifa, M. Izzuddin, G. A. Arumdapta, C. H. Putri, and A. Wulansari, Penerapan COBIT 5 Domain EDM Dan DSS Untuk Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi PT. Al Ahram Sarana Wisata, *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, vol. 5, no. 2, pp. 2775– 2496, 2024, [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index>
- [3] M. Destriani, A. Rifki Ridwaudin, and T. Sabar Iman, Audit Tata Kelola Sistem Informasi e-SA Menggunakan Framework COBIT 2019 Domain DSS pada Yayasan As Syifa Al Khoeriyah Subang, *E-Journal Unsub*, vol. 10, no. 1, pp. 2032, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/Fa silkom>
- [4] E. Saputri and K. Nisa, "Bianglala Informatika : Jurnal Komputer dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika Yogyakarta Audit SI Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS Dan MEA Pada PT.Clay Jaya Bersama," *Bianglala Inform. J. Komput. dan Inform. Akad. Bina Sarana Inform. Yogyakarta*, vol. 11, no. 2, 2023.
- [5] S. Supono and S. Armiati, Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5.0 di PT. XYZ, *Competitive*, vol. 17, no. 1, pp. 3648, 2022, doi: 10.36618/competitive.v17i1.2100.
- [6] I. G. N. Gede Purnawa, I. P. Agus Swastika, and I. G. Juliana Eka Putra, Audit Tata Kelola Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5, *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 4, pp. 25702577, 2024, doi: 10.36040/jati.v7i4.7147.
- [7] M. Erstiawan and T. Soebijono, Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit Pada Sekolah Tinggi "X" Surabaya," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 71–81, 2022, doi: 10.21067/jrma.v10i1.6652.
- [8] J. M. Hudin, N. Anggraeny, and D. Prayudi, "Audit Sistem Informasi Inventory Pada PT. DP Utan Kayu Dengan Framework Cobit 4.1, *J. Repos.*, vol. 2, no. 10, pp. 13591367, 2020, doi: 10.22219/repositor.v2i10.1015.
- [9] A. A. Desiyanto, A. S. Sukamto, and F. Asrin, Audit Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Framework COBIT 5, *Nusant. J. Multidiscip. Sci.*, vol. 1, no. 7, p. 2024, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.intekom.id/index.php/njm>



- s
- [10] N. Nurholis and J. N. U. Jaya, Audit Sistem Informasi Absensi Menggunakan Cobit 5, *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 404–409, 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1787.
- [11] R. Doharma, A. A. Prawoto, and J. F. Andry, Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Pt Media Cetak), *JBASE - J. Bus. Audit Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 2228, 2021, doi: 10.30813/jbase.v4i1.2730.
- [12] D. Munir and E. Zuraidah, Audit Sistem Informasi Aplikasi Fingerprint Menggunakan Cobit 5, *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 803814, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1086.
- [13] M. A. Mz, Cobit 5 Untuk Tata Kelola Audit Sistem Informasi Perpustakaan, *J. Teknoinfo*, vol. 15, no. 2, p. 67, 2021, doi: 10.33365/jti.v15i2.1078.
- [14] A. P. Rabhani *et al.*, Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5, *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 275280, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.890.
- [15] S. Soni and H. Wijaya, Audit Sistem Informasi Pada Lampung Post Menggunakan Metode Framework COBIT 5, *Scholar.Archive.Org*, vol. 19, no. 2, pp. 725–730, 2019, [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/fb42666rgrbohpnlnrh2dprgge/access/wayback/https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/download/1681/pdf>
- [16] T. Handayani and B. V. Christioko, Audit Sistem Informasi menggunakan Framework Cobit 5 pada LPPM Universitas Semarang, *IJCIT (Indonesian J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 8, no. 1, pp. 49–54, 2023, doi: 10.31294/ijcit.v8i1.11843.
- [17] E. W. Kristianto, Evaluasi Sistem Informasi menggunakan COBIT 5 (Studi Kasus: Perusahaan Mentari Primajayaabadi), *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 1, pp. 595–605, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i1.1635.
- [18] E. Ekowansyah, Y. H. Chrisnanto, Puspita, and N. Sabrina, Audit sistem informasi akademik menggunakan COBIT 5 di Universitas Jenderal Achmad Yani, *Pros. Semin. Nas. Komput. dan Inform.*, vol. 2017, pp. 201205, 2017.
- [19] H. Herianto and W. Wasilah, Asesment Capability Level dan Maturity Level Tata Kelola TI Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menggunakan Framework COBIT 2019, *KONSTELASI Konvergensi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 229240, 2022, doi: 10.24002/konstelasi.v2i2.5553.
- [20] M. K. Anam, A. R. Putra, S. Fadli, M. B. Firdaus, F. Suandi, and Lathifah, Audit Teknologi Informasi Pada Sistem Perkreditan Online Terpadu Bank Xyz Cabang Perawang Menggunakan Itil V3, *Misi*, vol. 3, no. 2, pp. 9099, 2020, doi: 10.36595/misi.v3i2.127.
- [21] ISACA, COBIT 2019: Framework Introduction and methodology. In United States of America: ISACA. ISACA, 2019.
- [22] P. Studi Magister Teknologi Informasi, U. Teknologi Yogyakarta Jl Ring Road Utara, and J. Lor, “Enggar Novianto,” *J. Manaj. Inform. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 4861, 2023.